

Membangun Wawasan Karier Akuntansi Mahasiswa melalui Perspektif Nyata Auditor Muda Alumni Universitas Bumigora

Defel Septian, Indra Lanang Jati, Adiningtyas Sulistyaputri*,

Ismiati, Prayoga Dharma Suintara

Universitas Bumigora, Jln. Ismail Marzuki Kecamatan Cakranegara, Mataram

*Penulis korespondensi: adiningtyassulistyaputri@gmail.com

Dikirim : 26 Mei 2026

Direvisi : 27 Juni 2026

Diterima : 28 Juni 2026

Abstrak: *Minimnya pemahaman mahasiswa terhadap realitas karier di industri menjadi salah satu akar permasalahan yang perlu direspons secara konkret oleh komunitas akademik. Dalam rangka menjembatani kesenjangan tersebut, Bumigora University Accounting Club (BONC) menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk BONC Webinar dengan tema "Auditor Muda Berbicara: Prospek Nyata Karier Akuntansi di Dunia Industri". Tujuan kegiatan ini adalah memperluas wawasan dan literasi karier mahasiswa akuntansi melalui perspektif langsung seorang praktisi auditor muda dari dunia industri. Dengan menggunakan metode Service Learning melalui tiga tahapan: persiapan, pelaksanaan, dan refleksi. Narasumber berasal dari alumni Program Studi Akuntansi Universitas Bumigora yang aktif berkarier sebagai auditor profesional di dunia industri. Materi yang disampaikan mencakup urgensi ilmu akuntansi, kondisi dunia kerja terkini, ragam bidang karier, pengaruh kecerdasan buatan terhadap profesi auditor, tantangan profesi, serta rekomendasi konkret berupa pentingnya magang, penguasaan perangkat lunak akuntansi, sertifikasi profesional, dan jejaring karier. Secara umum kegiatan webinar terselenggara dengan baik dan memberikan wawasan nyata yang bermanfaat bagi peserta dalam merencanakan karier di bidang akuntansi.*

Kata kunci: *auditor internal, karier akuntansi, service learning, webinar*

Abstract: *Students' lack of understanding of the realities of careers in industry is one of the root problems that requires a concrete response from the academic community. To bridge this gap, the Bumigora University Accounting Club (BONC) held a community service activity in the form of a BONC Webinar with the theme "Young Auditors Speak: Real Prospects for Accounting Careers in the Industrial World." The objective of this activity was to broaden the insights and career literacy of accounting students through the direct perspective of a young auditor practitioner from the industrial world. Using the Service Learning method through three stages: preparation, implementation, and reflection. The resource persons were alumni of the Bumigora University Accounting Study Program who are actively pursuing careers as professional auditors in the industrial world. The material presented covered the urgency of accounting knowledge, current conditions in the world of work, various career fields, the influence of artificial intelligence on the audit profession, professional challenges, and concrete recommendations such as the importance of internships, mastery of accounting software, professional certification, and career networking. Overall, the webinar activity was well organized and provided real insights that were useful for participants in planning a career in accounting.*

Keywords: *webinar, accounting career, internal auditor, service learning*

1. Pendahuluan

Profesi akuntansi merupakan salah satu bidang karier yang memiliki prospek paling luas dan menjanjikan di Indonesia. Lulusan program studi akuntansi tidak hanya dapat berkarier sebagai akuntan publik, tetapi juga sebagai auditor internal, analis keuangan, konsultan pajak, *controller* keuangan, hingga manajer keuangan di berbagai sektor industri (Nie & Mastor, 2024; Rahayu dkk., 2023). Seiring dengan perkembangan dunia bisnis dan ekonomi yang semakin kompleks, kebutuhan akan tenaga profesional akuntansi justru semakin beragam dan meningkat pesat di berbagai sektor, baik swasta, pemerintahan, maupun nirlaba (Pakpahan & Nikmah, 2023).

Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa tingkat pengangguran lulusan sarjana di Indonesia meningkat dari 4,80% pada tahun 2022 menjadi 5,45% pada Februari 2023, dan bahkan proporsi sarjana pengangguran mencapai 12,12% pada Februari 2024 (BPS, 2024). Angka ini mencerminkan adanya ketidakseimbangan antara kompetensi yang dimiliki lulusan perguruan tinggi dengan tuntutan nyata dunia kerja. Persoalan tersebut bukan semata-mata persoalan ketersediaan lapangan pekerjaan, melainkan juga berkaitan dengan minimnya pemahaman mahasiswa mengenai realitas karier di industri.

Kesenjangan antara kompetensi akademik mahasiswa dengan kebutuhan industri juga didokumentasikan oleh penelitian Romadhoni & Pratama (2024) yang menganalisis kondisi mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Surabaya. Hasil penelitian tersebut menemukan adanya kesenjangan yang signifikan antara kompetensi aktual mahasiswa dengan kompetensi yang diharapkan oleh industri, terutama pada aspek penguasaan teknologi digital dan kemampuan berbahasa asing (Romadhoni & Pratama, 2024). Kondisi ini menegaskan urgensi bagi institusi pendidikan dan komunitas mahasiswa untuk mempersempit jarak antara dunia kampus dan dunia kerja nyata.

Penelitian Anggraini & Kholis (2023) yang dilakukan terhadap mahasiswa akuntansi di Surakarta menunjukkan bahwa faktor pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, dan pelatihan profesional merupakan determinan utama yang memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karier sebagai auditor. Temuan ini mengisyaratkan bahwa mahasiswa perlu mendapatkan informasi yang lebih komprehensif mengenai lanskap karier auditor agar dapat membuat keputusan karier yang lebih terinformasi (Anggraini & Kholis, 2023).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada penyelenggaraan webinar edukasi karier yang menghubungkan mahasiswa akuntansi secara langsung dengan praktisi

auditor muda yang aktif berkarier di dunia industri. Webinar ini diberi nama BONC Webinar dengan tema "Auditor Muda Berbicara: Prospek Nyata Karier Akuntansi di Dunia Industri". Fokus kegiatan ini mencakup tiga hal utama: (1) pemaparan realitas dunia kerja auditor oleh praktisi muda yang telah berkiprah di industri; (2) diskusi tentang kompetensi yang dibutuhkan pasar kerja saat ini; dan (3) pemberian motivasi serta arah perencanaan karier bagi mahasiswa akuntansi.

Penyelenggaraan BONC Webinar sebagai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat didasarkan pada beberapa pertimbangan yang saling melengkapi. Kegiatan ini dipilih karena memungkinkan jangkauan sasaran yang luas tanpa kendala geografis, di mana penelitian Saefullah & Agustina (2023) membuktikan bahwa webinar edukasi terbukti efektif meningkatkan motivasi dan pemahaman peserta ketika materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan karier mereka. Narasumber yang dilibatkan secara sengaja merupakan auditor muda yang aktif berkarier di dunia industri bukan akademisi atau pakar senior karena kedekatan pengalaman mereka dengan mahasiswa menjadikan materi lebih mudah diterima dan menginspirasi secara konkret, sebagaimana ditegaskan oleh Swandewi dkk. (2022) bahwa interaksi mahasiswa dengan praktisi berpengaruh signifikan terhadap minat berkarier sebagai auditor.

Kegiatan pengabdian ini diharapkan berkontribusi pada upaya penguatan *link and match* antara dunia pendidikan akuntansi dengan kebutuhan industri. Sebagaimana ditekankan oleh Romadhoni & Pratama (2024), kolaborasi antara perguruan tinggi dan praktisi industri merupakan salah satu strategi paling efektif dalam meningkatkan kualitas lulusan dan relevansi pendidikan akuntansi dengan kebutuhan pasar kerja. Dengan demikian, BONC Webinar tidak hanya berdampak jangka pendek bagi peserta yang hadir, tetapi juga berkontribusi pada ekosistem pendidikan akuntansi yang lebih responsif terhadap tuntutan industri (Romadhoni & Pratama, 2024).

2. Metode

Kegiatan BONC Webinar ini menggunakan pendekatan *service learning*, yaitu suatu model pengabdian kepada masyarakat yang mengintegrasikan tujuan akademik dengan pemberian layanan nyata kepada komunitas secara terstruktur, bermakna, dan reflektif (Setiawan, 2023). Pendekatan *service learning* dipilih karena dinilai paling sesuai dengan karakteristik kegiatan ini, yakni webinar edukasi karier yang diinisiasi oleh mahasiswa dan

ditujukan kepada komunitas akademik yang lebih luas, sehingga manfaatnya mengalir secara dua arah yakni kepada peserta sebagai penerima layanan, dan kepada mahasiswa panitia sebagai pelaksana yang turut belajar dan berkembang (Mursalim dkk., 2024).

Pelaksanaan kegiatan mengacu pada model *service learning* yang terdiri atas tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, serta refleksi dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan identifikasi kebutuhan sasaran sebagai dasar penentuan tema webinar, dilanjutkan dengan seleksi dan konfirmasi narasumber yang merupakan auditor muda profesional sekaligus alumni Program Studi Akuntansi Universitas Bumigora. Selanjutnya, tim menyusun strategi publikasi melalui penyebaran pamflet digital di media sosial dan distribusi undangan kepada calon peserta. Proses registrasi dilakukan secara daring menggunakan *Google Form*, kemudian peserta yang telah mendaftar dimasukkan ke dalam grup komunikasi untuk memperoleh informasi teknis, materi pendukung, dan akses mengikuti webinar.

Tahap pelaksanaan dilaksanakan secara daring melalui platform Google Meet pada tanggal 23 Mei 2026 dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi, dosen, serta siswa SMA/SMK/MA sebagai peserta. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi oleh narasumber mengenai prospek karier akuntansi di dunia industri, kompetensi yang dibutuhkan, tantangan profesi auditor, serta strategi pengembangan karier, kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab yang berlangsung secara interaktif. Pemanfaatan media daring dipilih untuk memperluas jangkauan peserta, meningkatkan efisiensi pelaksanaan, serta memungkinkan keterlibatan peserta dari berbagai daerah tanpa dibatasi oleh lokasi geografis.

Tahap refleksi dan evaluasi dilakukan setelah kegiatan berakhir melalui penyebaran kuesioner kepada peserta untuk memperoleh umpan balik mengenai pelaksanaan webinar, tingkat kepuasan, serta manfaat yang dirasakan. Selain itu, tim pengabdian melaksanakan evaluasi internal terhadap seluruh rangkaian kegiatan guna mengidentifikasi kelebihan, kendala, dan peluang perbaikan sebagai dasar penyempurnaan pelaksanaan program pengabdian pada kegiatan berikutnya.

Keberhasilan kegiatan ini didukung oleh keterlibatan berbagai pihak yang masing-masing memiliki peran strategis. Pihak-pihak yang terlibat beserta bentuk kemitraan (*partnership*) masing-masing diuraikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Pihak yang terlibat dan bentuk keterlibatan dalam BONC Webinar

No.	Pihak yang terlibat	Peran	Bentuk keterlibatan
1	Tim Pengabdian / Panitia (Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Bumigora)	Penyelenggara & Koordinator	Merancang konsep, menyusun materi promosi, mengelola pendaftaran via <i>Google Form</i> , mengelola Grup WhatsApp, dan memfasilitasi pelaksanaan <i>Google Meet</i> .
2	Dosen Pembimbing	Pembimbing Akademik	Memberikan arahan konseptual, supervisi teknis, dan turut hadir sebagai peserta aktif dalam sesi webinar.
3	Narasumber (Alumni Prodi Akuntansi Universitas Bumigora / Auditor Muda Profesional)	Narasumber Inti (Mitra Praktisi)	Berbagi pengalaman nyata karier sebagai auditor, memaparkan kompetensi yang dibutuhkan, jenjang karier, pentingnya sertifikasi, peran AI, dan tips memasuki profesi auditor.
4	Peserta (Mahasiswa, Dosen, Siswa SMA/SMK/MA)	Sasaran & Peserta Aktif	Mengikuti seluruh sesi webinar, berpartisipasi dalam diskusi dan tanya jawab, serta mengisi kuesioner evaluasi pasca kegiatan.
5	Komunitas / Organisasi BONC	Penginisiasi & Pendukung Kegiatan	Menyediakan platform penyelenggaraan webinar, mendukung penyebaran informasi melalui pamflet digital dan undangan <i>WhatsApp</i> , serta memastikan keberlanjutan kegiatan dalam seri webinar berikutnya.

3. Hasil dan Diskusi

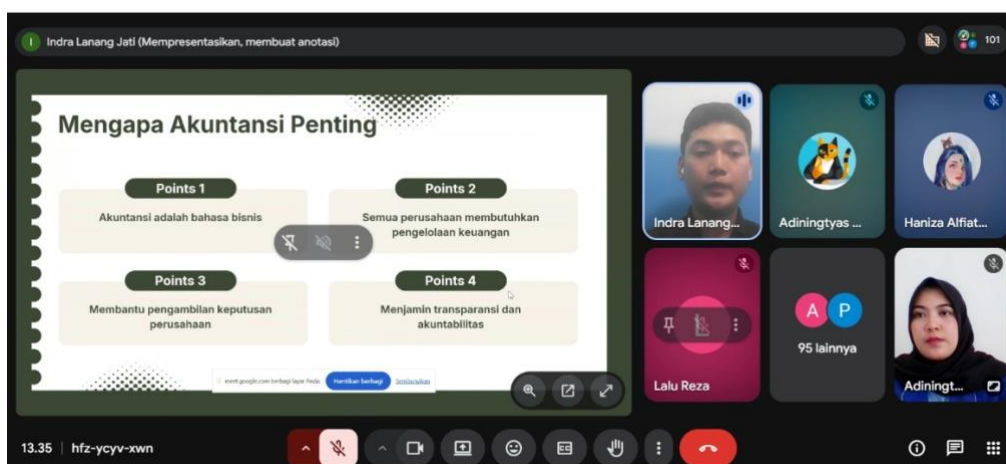
BONC Webinar dengan tema "*Auditor Muda Berbicara: Prospek Nyata Karier Akuntansi di Dunia Industri*" telah terlaksana dengan baik pada Sabtu, 23 Mei 2026. Narasumber utama kegiatan ini adalah Indra Lanang Jati, seorang auditor muda yang merupakan alumni Program Studi Akuntansi Universitas Bumigora. Pelaksanaan kegiatan memanfaatkan aplikasi *Google Meet*. Kegiatan dibuka oleh *Master of ceremony* yakni Ismiati, mahasiswa Prodi Akuntansi

Universitas Bumigora, dilanjutkan dengan sambutan dari Ketua Umum *Bumigora University Accounting Club* (BONC), Indra Wahyu Kanigara dan sambutan Pembina Bidang Pengabdian Masyarakat Bapak Defel Septian S.E, Akt., M.Ak., ACPA. Sambutan dari Ketua Umum BONC dan Pembina Bidang Pengabdian Masyarakat diberikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Sambutan Ketua Umum BONC dan Pembina Bidang Pengabdian Masyarakat

Kehadiran alumni sebagai narasumber menjadi nilai strategis tersendiri karena menciptakan kedekatan psikologis antara narasumber dan peserta, sehingga materi yang disampaikan lebih mudah diterima, dan mampu menginspirasi. Sesi pertama pemaparan, narasumber membangun fondasi pemahaman peserta mengenai urgensi ilmu akuntansi dan kondisi dunia kerja terkini. Akuntansi merupakan bahasa bisnis universal yang menjamin transparansi, akuntabilitas, dan pengambilan keputusan berbasis data. Sesi pemaparan materi diberikan dalam Gambar 2.



Gambar 2. Sesi Pemaparan Materi

Ekspansi bisnis yang berkelanjutan di berbagai sektor industri menciptakan kebutuhan yang terus meningkat terhadap tenaga profesional akuntansi. Semakin ketatnya regulasi di bidang keuangan, perpajakan, dan tata kelola perusahaan menciptakan permintaan tambahan terhadap tenaga auditor dan akuntan yang kompeten dalam memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku. Seorang akuntan dan auditor masa kini tidak cukup hanya menguasai ilmu akuntansi konvensional, tetapi juga dituntut untuk melek teknologi dan mampu bekerja dengan berbagai perangkat lunak keuangan, platform berbasis *cloud*, serta alat analitik data lainnya.

Isu yang paling banyak mengundang rasa ingin tahu peserta adalah posisi profesi auditor di tengah kemajuan teknologi, khususnya kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*), *cloud accounting*, *software* otomatis, dan *data analytics*. Mengenai AI, narasumber mengangkat isu yang sering menimbulkan kekhawatiran di kalangan mahasiswa: apakah AI akan menggantikan profesi auditor? Narasumber menjawab dengan tegas berdasarkan pengalaman nyatanya di lapangan. Peran auditor tidak akan tergantikan oleh AI karena auditor dapat mengambil peran baru sebagai konsultan, dengan keterampilan dalam mengklasifikasikan dan memproses data untuk pengambilan keputusan yang bernilai tambah. Selain itu, AI memiliki keterbatasan dalam aspek pertimbangan etika, penilaian konteks, dan pengambilan keputusan yang melibatkan kompleksitas hubungan manusia. Kemajuan teknologi bukan ancaman, melainkan peluang bagi mereka yang mau beradaptasi. Mahasiswa akuntansi yang membekali diri dengan literasi digital, penguasaan *software* akuntansi, dan kemampuan *data analytics* akan memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan di pasar kerja.

Dalam penyampaian materinya, beliau menekankan bahwa ilmu akuntansi yang dipelajari

di bangku perkuliahan bukan sekadar pemenuhan kewajiban akademik, melainkan merupakan bekal kompetensi fundamental yang akan terus relevan sepanjang perjalanan karier profesional. Pernyataan ini didasarkan pada kenyataan bahwa profesi akuntansi terus mengalami perkembangan yang dinamis, baik dari sisi regulasi, teknologi, maupun standar praktik industri, sehingga pemahaman konseptual yang kuat menjadi fondasi yang tidak tergantikan dalam menghadapi setiap perubahan tersebut. Persaingan di dunia kerja akuntansi semakin ketat seiring meningkatnya jumlah lulusan setiap tahunnya, sehingga penguasaan materi akademik secara mendalam menjadi salah satu faktor pembeda yang menentukan daya saing seorang kandidat di pasar kerja. Oleh karena itu, narasumber berpesan bahwa masa perkuliahan adalah kesempatan yang tidak akan pernah terulang ilmu yang diperoleh di bangku kuliah adalah modal yang paling murni dan paling kokoh, yang tidak dapat sepenuhnya digantikan oleh pengalaman kerja semata, karena pengalaman hanya dapat dibangun di atas fondasi akademik yang telah tertanam dengan baik sejak awal.

Terdapat empat tantangan utama yang diidentifikasi berdasarkan pengalamannya sebagai auditor muda. Tantangan pertama adalah persaingan tenaga kerja yang semakin ketat. Tantangan kedua adalah perubahan regulasi yang cepat dan dinamis. Seorang auditor dituntut untuk selalu mengikuti pembaruan standar akuntansi (PSAK/IFRS), standar audit (ISA), serta regulasi perpajakan dan keuangan yang berubah secara berkala. Tantangan ketiga adalah tekanan *deadline* yang tinggi. Kemampuan manajemen waktu, ketahanan mental, dan etos kerja yang kuat menjadi faktor pembeda antara auditor yang berhasil dan yang tidak berhasil. Tantangan keempat adalah adaptasi terhadap teknologi baru yang terus berubah. Profesi auditor dituntut untuk terus memperbarui kompetensi teknisnya mengikuti perkembangan *tools* dan platform baru yang digunakan dalam proses audit modern.

Di akhir sesi pemaparan materi, narasumber memberikan empat rekomendasi konkret dan berbasis pengalaman nyata yang dapat diimplementasikan oleh mahasiswa dan calon *fresh graduate*. Pertama, pengalaman magang merupakan langkah awal yang paling strategis dalam memilih dan membangun karier di bidang akuntansi. Melalui magang, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman praktis, tetapi juga membangun jaringan profesional, memahami budaya kerja industri, dan mendapatkan gambaran nyata tentang karier yang ingin dijalani. Selanjutnya, penguasaan *software* akuntansi menjadi nilai tambah dalam proses rekrutmen dan seleksi kerja. Rekomendasi ketiga adalah pentingnya mengikuti sertifikasi profesional. Keempat adalah membangun *networking* profesional secara aktif dan berkelanjutan.



Gambar 3. Sesi diskusi dan tanya jawab pemateri dengan peserta BONC *webinar*

Sesi diskusi berlangsung interaktif dengan antusiasme tinggi dari peserta. Beberapa pertanyaan yang diajukan mencerminkan keingintahuan peserta terhadap realitas profesi auditor di dunia industri. Terkait ketersediaan program ODP (*Official Development Program*) bagi *fresh graduate*, narasumber menjelaskan bahwa program tersebut umumnya hanya tersedia di perusahaan skala besar seperti BUMN dan korporasi multinasional, sehingga kemampuan beradaptasi secara mandiri jauh lebih penting untuk dimiliki sejak dini. Mengenai *skill* yang perlu diasah sejak masa perkuliahan, narasumber menegaskan tiga kompetensi utama yang wajib dibangun, yakni kemampuan analitis dan berpikir kritis, komunikasi profesional, serta penguasaan teknologi dan *software* akuntansi, dengan integritas dan etika profesional sebagai fondasi yang tidak dapat ditawar dalam profesi ini.

Terkait sertifikasi, narasumber menjelaskan bahwa *Certified Internal Auditor* (CIA) atau *Qualified Internal Auditor* (QIA) merupakan sertifikasi paling relevan bagi auditor internal yang secara signifikan meningkatkan daya saing dan peluang kenaikan jabatan di industri. Adapun mengenai tantangan terbesar dalam berkarier sebagai auditor, narasumber mengungkapkan bahwa tantangan utama bukan pada aspek teknis, melainkan pada kemampuan membangun kepercayaan (*trust*) dengan *auditee* sekaligus mempertahankan independensi, serta mengelola tekanan *deadline* pelaporan audit yang ketat dengan manajemen waktu yang disiplin. Untuk menjaga stamina dan motivasi kerja, narasumber menyarankan agar auditor muda membangun rutinitas yang sehat dan memahami bahwa tekanan adalah bagian dari proses pembentukan profesionalisme dan adaptabilitas merupakan komponen krusial kesiapan kerja di era industri yang dinamis. Sesi diskusi dan tanya jawab diberikan dalam Gambar 3.



Gambar 4. Penyerahan sertifikat elektronik kepada pemateri

Sebagai bentuk penghargaan dan apresiasi atas kontribusi narasumber dalam berbagi pengetahuan dan pengalaman nyata kepada seluruh peserta, kegiatan BONG Webinar diakhiri dengan penyerahan sertifikat elektronik secara simbolis kepada narasumber oleh Ketua Umum *Bumigora University Accounting Club* (BONG). Penyerahan sertifikat ini bukan sekadar formalitas penutup kegiatan, melainkan merupakan wujud pengakuan resmi atas dedikasi narasumber sebagai alumni Universitas Bumigora yang telah bersedia meluangkan waktu dan berbagi perspektif profesionalnya secara terbuka kepada generasi penerus di almamaternya. Selain kepada narasumber, sertifikat elektronik juga diberikan kepada seluruh peserta sebagai bukti keikutsertaan dan apresiasi atas antusiasme mereka sepanjang kegiatan berlangsung. Pemberian sertifikat ini diharapkan tidak hanya bernilai administratif, tetapi juga menjadi pengingat bagi setiap peserta atas komitmen mereka untuk terus mengembangkan wawasan dan kesiapan karier di bidang akuntansi. Penyerahan sertifikat elektronik kepada pemateri diberikan dalam Gambar 4.

Secara keseluruhan, kegiatan BONG Webinar berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Antusiasme peserta tercermin dari tingginya interaktivitas sesi tanya jawab, dengan berbagai pertanyaan substantif seputar pengalaman kerja narasumber, mekanisme rekrutmen di Kantor Akuntan Publik (KAP), strategi lulus sertifikasi, dan prospek kompensasi auditor muda. Pada tataran yang lebih luas, kegiatan ini berkontribusi pada penguatan *link and match* antara pendidikan akuntansi dan kebutuhan industri.

4. Kesimpulan

Profesi akuntansi, khususnya auditor, memiliki prospek karier yang luas dan menjanjikan di tengah dinamika dunia industri yang terus berkembang. Kemajuan teknologi, termasuk

kecerdasan buatan, tidak serta-merta menggeser peran auditor, melainkan mengubahnya menjadi lebih strategis dan bernilai tambah, sehingga literasi digital dan penguasaan *software* akuntansi menjadi kompetensi yang tidak dapat diabaikan. Di sisi lain, persaingan yang semakin ketat menuntut mahasiswa akuntansi untuk mempersiapkan diri secara aktif sejak masa perkuliahan melalui pengalaman magang, sertifikasi profesional, serta membangun jejaring profesional yang kuat, karena fondasi akademik yang kokoh yang dibangun selama perkuliahan merupakan modal utama yang tidak akan pernah terulang dan menjadi pembeda nyata di pasar kerja yang semakin kompetitif.

Ucapan terimakasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Universitas Bumigora atas dukungan kelembagaan yang diberikan. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pengurus dan anggota *Bumigora University Accounting Club* (BONC), media partner yang telah mendukung penyebaran informasi kegiatan, serta seluruh peserta atas partisipasi aktifnya sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

Daftar Referensi

- Anggraini, C.D. & Kholis, N. (2023). Faktor yang mempengaruhi pemilihan karir auditor pada mahasiswa STIE Surakarta. *Jurnal Riset dan Akuntansi*, 9(2), 27–40. <https://doi.org/10.25134/jrka.v9i2.8749>
- Badan Pusat Statistik. (2024). Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 1986-2024. Diakses dari laman <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/1/OTcyIzE%3D/pengangguran-terbuka-%20menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan-1986---2024.html>
- Mursalim, M., Aprilia, T., Samas, M.A., Rahmawati, A., & Mufidah, I.F. (2024). Pengenalan machine learning untuk mahasiswa menggunakan metode service learning. *ABDIMASKU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 493-502. <https://doi.org/10.62411/ja.v7i2.1959>
- Nie, Y., & Mastor, N.H. (2024). Accounting employability: a systematic review of skills, challenges, and initiatives. *Cogent Business & Management*, 11(1), 2433161. <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2433161>
- Pakpahan, S.R., & Nikmah, N. (2023). Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi di Era Disrupsi Teknologi Digital: Peran Keahlian Akuntansi, Literasi Digital, Literasi Manusia, dan Adaptabilitas Karir. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4), 4797–4812. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.1037>

- Rahayu, P., Suaidah, I. & Awalina, P. (2023). Eksistensi Profesi Akuntansi: Analisis Technical Skills Sesuai Kebutuhan Dunia Kerja di Era Digital. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)*, 11(2), 175-184. <http://dx.doi.org/10.25157/je.v11i2.12000>
- Romadhoni, M.F. & Pratama, B. (2024). Analisis kesenjangan kompetensi mahasiswa akuntansi UNESA dengan kebutuhan industri 4.0. *Jurnal Media Akademik*, 2(12).
- Saefullah, A., & Agustina, I. (2023). Efektifitas Program Webinar Kewirausahaan Bagi Mahasiswa STIE GANESHA. *Analisis: Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Flores*, 13(1), 78-91. <https://doi.org/10.37478/als.v13i1.2520>
- Setiawan, R. (2023). Service-Learning sebagai Sebuah Model Pendidikan Karakter: Tinjauan Filosofis atas Konsep Pendidikan Karakter Thomas Lickona. *Disertasi Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara*.
- Swandewi, N.P.A.F., Indraswarawati, S.A.P.A., & Satriya, I.W.B. (2022). Pengaruh Persepsi Mahasiswa, Motivasi Karir Dan Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Seorang Auditor. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(4), 119-130. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i4.3448>